

INTISARI

Asma bronkial merupakan penyakit kronis yang paling sering terjadi pada anak, sehingga perlu diketahui faktor-faktor risiko asma bronkial pada anak. Faktor risiko asma yang masih memberikan perbedaan hasil penelitian adalah Riwayat atopi keluarga, pemberian susu formula dini dan durasi menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko asma bronkial pada anak usia 6 bulan-2 tahun di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian diambil dari rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan cara *consecutive sampling*, lalu mendatangi rumah sampel untuk dilakukan wawancara. Jumlah sampel penelitian adalah 50 anak, 25 anak untuk sampel kasus dan 25 anak untuk sampel kontrol. Data dianalisis secara univariat, bivariat menggunakan *uji chi-square* dan multivariat menggunakan *uji regression logistic*

Setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji chi-square pada ketiga variabel tersebut didapatkan riwayat atopi keluarga $p=0,000.$, pemberian susu formula dini $p=0,002.$, dan durasi menyusui $p=0,002.$ Selanjutnya dilakukan analisis multivariat dengan *regression logistic* didapatkan hasil dua variabel dominan yaitu riwayat atopi keluarga $p=0,0001$ dengan I.K 5,306-857,049 dan OR (Exp(B))=67,438., dan durasi menyusui $p=0,032$ dengan I.K 1,235-114,175 dan OR (Exp(B))=11,874.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa riwayat atopi keluarga, pemberian susu formula dini dan durasi menyusui merupakan faktor risiko asma bronkial, sedangkan faktor risiko utama asma bronkial pada anak usia 6 bulan-2 tahun di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang adalah riwayat atopi keluarga dan durasi menyusui.

Kata kunci: asma bronkial, riwayat atopi keluarga, pemberian susu formula dini, durasi menyusui.